

SKRIPSI

PENERAPAN KUALITAS MAKANAN PEDAGANG KAKI LIMA PADA MASA TRANSISI PENDEMI MENUJU ENDEMI COVID-19 DI KAWASAN WISATA BENTENG KUTO BESAK KOTA PALEMBANG TAHUN 2022



OLEH

**NAMA : NURMALISA
NIM : 10031281823081**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

PENERAPAN KUALITAS MAKANAN PEDAGANG KAKI LIMA PADA MASA TRANSISI PENDEMI MENUJU ENDEMI COVID-19 DI KAWASAN WISATA BENTENG KUTO BESAK KOTA PALEMBANG TAHUN 2022

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : NURMALISA
NIM : 10031281823081

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 11 April 2022**

Nurmalisa

xv + 188 Halaman + 16 Tabel + 9 Gambar + 18 Lampiran

**Penerapan Kualitas Makanan Pedagang Kaki Lima Pada Masa Transisi
Pandemi Menuju Endemi COVID-19 di Kawasan Wisata Benteng Kuto Besak
Kota Palembang Tahun 2022**

ABSTRAK

Benteng Kuto Besak merupakan tempat wisata yang banyak ditemui pedagang kaki lima, namun saat ini minim dalam menerapkan protokol kesehatan COVID-19. Pedagang kaki lima yang tidak menerapkan *personal hygiene* dapat menjadi penyebab penularan virus COVID-19. Pada makanan virus COVID-19 dapat menular lewat peralatan makanan yang disentuh oleh pejamah yang telah terkontaminasi virus COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kualitas makanan pedagang kaki lima pada masa transisi pandemi menuju endemi COVID-19 di kawasan wisata Benteng Kuto Besak Kota Palembang. Metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan observasi, wawancara mendalam dan *photovoice*. Uji validitas data dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Informan penelitian berjumlah 21 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *personal hygiene* sebagian besar pedagang sudah memenuhi syarat yaitu menggunakan pakaian bersih, tidak merokok, tidak batuk atau bersin dan tidak menggaruk anggota badan saat menyajikan makanan. Namun masih terdapat beberapa pedagang yang mencuci tangan tidak menggunakan sabun dan air yang tidak mengalir, berkuku panjang dan kotor, tidak menggunakan celemek dan penutup kepala, serta menyentuh makanan dengan tangan. Penerapan protokol kesehatan secara keseluruhan pedagang belum memenuhi syarat yaitu tidak melakukan desinfeksi peralatan, tidak tersedia tempat cuci tangan, tidak menggunakan *hand sanitizer*, tidak memakai masker, tidak mengukur suhu tubuh dan tidak menjaga jarak saat berdagang. Disimpulkan bahwa untuk penerapan *personal hygiene* beberapa pedagang masih belum sesuai dengan Kepmenkes No. 942 Tahun 2003 tentang pedoman persyaratan *hygiene* sanitasi makanan jajanan dan untuk protokol kesehatan secara keseluruhan pedagang juga belum sesuai dengan Kepmenkes No. 382 Tahun 2020 tentang protokol kesehatan di tempat dan fasilitas umum. Sehingga disarankan adanya monitoring dan memberikan penyuluhan terkait mengolah dan menyajikan makanan dengan standar kesehatan yang berlaku terutama dimasa transisi COVID-19.

Kata Kunci : Makanan, Pedagang Kaki Lima, *Personal Hygiene*, Protokol Kesehatan COVID-19.

Kepustakaan : 81 (2003-2022)

**STUDY PROGRAM OF ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 11 APRIL 2022**

Nurmalisa

xv + 188 Pages + 16 Tables + 9 Pictures + 18 Attacments

Application of Food Quality for Street Food Vendors During The Pandemic Transition Period Towards COVID-19 Endemic in The Benteng Kuto Besak Tourism Area, Palembang City in 2022

ABSTRACT

Benteng Kuto Besak is a tourist spot that many street vendors can find, but currently there is minimal implementation of the COVID-19 health protocol. Street vendors who do not apply personal hygiene can be a cause of transmission of the COVID-19 virus. In food, the COVID-19 virus can be transmitted through food equipment touched by handlers who have been contaminated with the COVID-19 virus. This study aims to determine the application of food quality to street vendors during the transition from the pandemic to the endemic of COVID-19 in the tourist area of Benteng Kuto Besak, Palembang City. Descriptive qualitative research method with an observation approach, in-depth interviews and photovoice. Test the validity of the data by source triangulation and method triangulation. Research informants totaled 21 people. The results showed that the implementation of personal hygiene for the majority of traders had met the requirements, namely wearing clean clothes, not smoking, not coughing or sneezing and not scratching their limbs when serving food. However, there are still some traders who wash their hands without running soap and water, have long and dirty nails, do not use aprons and head coverings, and touch food with their hands. The implementation of the health protocol as a whole, traders do not meet the requirements, namely they do not disinfect equipment, do not provide a place to wash their hands, do not use hand sanitizers, do not wear masks, do not measure body temperature and do not keep their distance when trading. It was concluded that for the application of personal hygiene, some traders were still not in accordance with Kepmenkes No. 942 of 2003 concerning guidelines for food sanitation hygiene requirements for snacks and for overall health protocols for traders are also not in accordance with Kepmenkes No. 382 of 2020 concerning health protocols in public places and facilities. So it is recommended to monitor and provide counseling related to processing and serving food with applicable health standards, especially during the COVID-19 transition.

*Keywords: Food, Street Vendors, Personal Hygiene, COVID-19 Health Protocol.
Literature : 81 (2003-2022)*

LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Januari 2023

Yang bersangkutan,



NIM. 10031281823081

HALAMAN PENGESAHAN

**PENERAPAN KUALITAS MAKANAN PEDAGANG KAKI LIMA
PADA MASA TRANSISI PANDAMI MENUJU ENDEMI COVID-
19 DI KAWASAN WISATA BENTENG KUTO BESAK KOTA
PALEMBANG TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S1) Sarjana
Kesehatan Lingkungan

Oleh :

NURMALISA

10031281823081

Indralaya, Januari 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M. KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid
NIP. 199307142019032023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Penerapan Kualitas Makanan Pedagang Kaki Lima Pada Masa Transisi Pandemi Menuju Endemi COVID-19 di Kawasan Wisata Benteng Kuto Besak Kota Palembang Tahun 2022” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 November 2022 dan telah diperbaiki serta sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Januari 2023

Tim Penguji Sidang Skripsi

Ketua :

1. Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes
NIP. 197806282009122004

Anggota :

1. Ery Erman, S.KM., M.A
NIP.
2. Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid
NIP. 199307142019032023

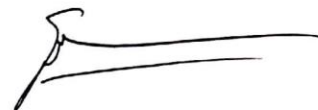


Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M. KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S. KM., M.Kes
NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nurmalisa
NIM : 10031281823081
Tempat, Tanggal Lahir : Pariaman, 03 November 1998
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Paguh Dalam, Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat
Email : nurmalisalisa36@gmail.com
No. HP : 0853-6720-0979

Riwayat Pendidikan

2005 - 2011 : SDN 11 Nan Sabaris
2011 - 2014 : SMPN 3 Pariaman
2014 - 2017 : SMAN 3 Pariaman
2018 - Sekarang : Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2018 - 2019 : Anggota Kesekretariatan BO GEO FKM Unsri
2018 - 2019 : Anggota KADIKSRI Unsri
2018 - 2020 : Anggota PERMATO

Pengalaman Belajar

2020 : Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara Sistem Alih Kredit dengan Teknologi Informasi (Permata Sakti)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Allhamdulillahirabbilalamin, segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi. Maka dari itu, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan, kesempatan, keselamatan, serta kelancaran dalam penyusunan skripsi ini;
2. Kedua orang tua saya Ibu Nurbaya dan Ayah Sudirman, serta Abang Al, Bang Rudi, Kak Riki, Kak Shinta dan adek saya Rian dan Alifa yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan baik dalam bentuk moral maupun material sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini;
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat;
3. Ibu Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membimbing dan meluangkan waktu untuk memberikan arahan, semangat serta dukungan dalam pengerjaan skripsi ini;
4. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes. selaku Ketua Program Studi Kesehatan Lingkungan dan dosen penguji 1 yang telah memberikan ilmu, kritik dan saran yang bermanfaat dan membangun dalam perkuliahan dan dalam penulisan skripsi ini;
5. Bapak Ery Erman, S.KM., M.A selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan ilmu, kritik dan saran yang bermanfaat dan membangun dalam perkuliahan dan penulisan skripsi ini;
6. Seluruh tenaga pengajar serta segenap staff administrasi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya atas bantuan dan ilmu pengetahuan yang diberikan;

7. Pihak Dinas Pariwisata Kota Palembang yang telah memberi izin dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini;
8. Pihak Puskesmas Merdeka Kota Palembang untuk wilayah kerja Benteng Kuto Besak yang telah membantu dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini;
9. Para pedagang dan konsumen di kawasan wisata Benteng Kuto Besak Kota Palembang yang telah membantu dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini;
10. Teman seperjuangan dan sederah Meisya Khairatul Ardi dan Najmi Rahmayuni yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada saya selama berkuliah di Universitas Sriwijaya;
11. Teman saya Julia Putri Hayuni dan Putri Miftahurrahmah yang telah membersamai kehidupan perkuliahan saya hingga saat ini, selalu bersedia saya reportkan dan selalu mendengarkan seluruh keluh kesah saya dalam hal apapun;
12. Teman semasa kuliah Rizka Triafani, Shella Fitrotul Izza, Rara Badria Salsabilla, Elsa Agustiani, Mella Febriani dan Shinta Permata Mahmuda yang telah banyak membantu dalam memberikan saran, semangat, dukungan serta selalu berjuang bersama saya dalam dunia perkuliahan hingga penulisan skripsi ini; dan
13. Teman-teman Program Studi Kesehatan Lingkungan angkatan 2018 yang telah berjuang bersama dalam dunia perkuliahan.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha ESA membalas segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak yang membantu saya. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Indralaya, November 2022
Penulis

Nurmalisa
NIM. 10031281823081

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nurmalisa
NIM : 10031281823081
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Penerapan Kualitas Makanan Pedagang Kaki Lima Pada Masa Transisi Pandemi
Menuju Endemi COVID-19 di Kawasan Wisata Benteng Kuto Besak Kota
Palembang Tahun 2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan. Mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : Januari 2023
Yang menyatakan,

Nurmalisa
NIM. 10031281823081

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Bagi Peneliti	6
1.4.2 Bagi Pedagang Kaki Lima	7
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	7
1.4.4 Bagi Pemerintah	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1 Ruang Lingkup Tempat	7
1.5.2 Ruang Lingkup Materi	8
1.5.3 Ruang Lingkup Waktu	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 <i>Personal Hygiene</i>	9
2.1.1 Pengertian <i>Personal Hygiene</i>	9
2.1.2 Macam-Macam <i>Personal Hygiene</i>	9
2.1.3 Persyaratan <i>Personal Hygiene</i>	12
2.2 Sanitasi Makanan	13
2.2.1 Pengertian Sanitasi Makanan	13
2.2.2 Persyaratan Sanitasi Makanan	13
2.3 <i>Coronavirus Disease (COVID-19)</i>	16
2.3.1 Pengertian COVID-19	16
2.3.2 Epidemiologi COVID-19	17
2.3.3 Penularan COVID-19	17
2.3.4 Gejala COVID-19	18

2.4	Protokol Kesehatan COVID-19 di Tempat Wisata	19
2.5	Makanan	23
2.5.1	Definisi Makanan	23
2.5.2	Kontaminasi Makanan	23
2.6	Pedagang Kaki Lima	24
2.7	Hubungan <i>Personal Hygiene</i> dan Sanitasi Makanan dengan Kejadian COVID-19.....	24
2.8	Hubungan Protokol Kesehatan dengan Kejadian COVID-19	25
2.9	Penelitian Terdahulu.....	26
2.10	Kerangka Teori.....	28
2.11	Kerangka Pikir.....	29
2.12	Definisi Istilah	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		33
3.1	Desain Penelitian	33
3.2	Informan Penelitian	33
3.3	Kriteria Informan.....	34
3.4	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	35
3.4.1	Jenis Data	35
3.4.2	Cara Pengumpulan Data.....	35
3.4.3	Alat Pengumpulan Data	36
3.5	Pengolahan Data.....	36
3.6	Validitas Data	37
3.7	Analisis dan Penyajian Data.....	38
BAB IV HASIL PEMBAHASAN		39
4.1	Gambaran Umum Benteng Kuto Besak Kota Palembang.....	39
4.1.1	Gambaran Geografis Kawasan Wisata Benteng Kuto Besak Kota Palembang	39
4.1.2	Lokasi Wisata Benteng Kuto Besak Kota Palembang	40
4.2	Hasil Penelitian.....	40
4.2.1	Karakteristik Informan	40
4.2.2	Penerapan <i>Personal Hygiene</i> Pedagang Kaki Lima di Kawasan Wisata Benteng Kuto Besak Kota Palembang.....	42
4.2.3	Penerapan Sanitasi Makanan Pedagang Kaki Lima di Kawasan Wisata Benteng Kuto Besak kota Palembang	54
4.2.4	Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 Pedagang Kaki Lima di Kawasan Wisata Benteng Kuto Besak kota Palembang.....	62
BAB V PEMBAHASAN		80
5.1	Keterbatasan Penelitian	80
5.2	Pembahasan	80
5.2.1	Penerapan <i>Personal Hygiene</i> Pedagang Kaki Lima di Kawasan Benteng Kuto Besak Kota Palembang.....	80
5.2.2	Penerapan Sanitasi Makanan Pedagang Kaki Lima di Kawasan Wisata Benteng Kuto Besak Kota Palembang.....	84
5.2.3	Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 pada Pedagang Kaki Lima di Kawasan Benteng Kuto Besak Kota Palembang.....	86

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	90
6.1 Kesimpulan.....	90
6.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 2. 2 Definisi Istilah.....	30
Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	34
Tabel 4. 1 Karakteristik Informan Penelitian.....	41
Tabel 4. 2 Kebiasaan Mencuci Tangan Pedagang Kaki Lima di Benteng Kuto Besak	43
Tabel 4. 3 Hasil Observasi Kebersihan Kuku Tangan Pedagang Kaki Lima	46
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Kebersihan Pakaian Pedagang Kaki Lima.....	49
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Kebiasaan Hidup Pedagang Kaki Lima.....	52
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Sanitasi Peralatan Makanan Pedagang Kaki Lima	56
Tabel 4. 7 Hasil Observasi Sanitasi Sentra Pedagang Kaki Lima.....	60
Tabel 4. 8 Hasil Observasi Kegiatan Desinfeksi Peralatan Pedagang Kaki Lima	63
Tabel 4. 9 Hasil Observasi Ketersediaan Sarana Cuci Tangan Pedagang Kaki Lima.....	66
Tabel 4. 10 Hasil Observasi Ketersediaan Hand Sanitizer Pedagang Kaki Lima.....	69
Tabel 4. 11 Hasil Observasi Ketersediaan Alat Ukur Suhu Tubuh Pedagang Kaki Lima	71
Tabel 4. 12 Hasil Observasi Penggunaan Masker Pada Pedagang Kaki Lima	74
Tabel 4. 13 Hasil Observasi Penggunaan Masker Pada Pedagang Kaki Lima	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	28
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir.....	29
Gambar 4. 1 Lokasi Penelitian	39
Gambar 4. 2 Kebiasaan Mencuci Tangan Pedagang Kaki Lima	44
Gambar 4. 3 Kuku Tangan Pedagang Kaki Lima	46
Gambar 4. 4 Kondisi Pakaian Pedagang Kaki Lima.....	49
Gambar 4. 5 Kebiasaan Menyentuh Makanan oleh Pedagang Kaki Lima	53
Gambar 4. 6 Kondisi Sanitasi Makanan Pedagang Kaki Lima.....	56
Gambar 4. 7 Kondisi Sentra Pedagang Kaki Lima	61
Gambar 4. 8 Pedagang Kaki Lima Tidak Menggunakan Masker	74
Gambar 4. 9 Kondisi Penerapan Social Distancing dan Physical Distancing Dilokasi Dagang Pedagang Kaki Lima.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya	103
Lampiran 2. Surat Rekomendasi Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang	104
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dinas Pariwisata Kota Palembang	105
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Palembang	106
Lampiran 5. Kaji Etik Penelitian	107
Lampiran 6. Informed Consent	108
Lampiran 7. Pedoman Wawancara Mendalam Kepada Pedagang Kaki Lima di Benteng Kuto Besak Kota Palembang	110
Lampiran 8. Pedoman Wawancara Mendalam Kepada Petugas Sanitarian di Kawasan Benteng Kuto Besak Kota Palembang	116
Lampiran 9. Pedoman Wawancara Mendalam Kepada Pembeli atau Pengunjung Benteng Kuto Besak Kota Palembang	118
Lampiran 10. Pedoman Wawancara Mendalam Kepada Kepala Seksi Operasional dan Pengendalian Satpol PP Kota Palembang	120
Lampiran 11. Pedoman Wawancara Mendalam Kepada Petugas Kebersihan Benteng Kuto Besak Kota Palembang	122
Lampiran 12. Lembar Observasi	124
Lampiran 13. Matriks Wawancara Mendalam Kepada Pedagang Kaki Lima Benteng Kuto Besak Kota Palembang	128
Lampiran 14. Matriks Wawancara Mendalam Kepada Petugas Sanitarian Wilayah Kerja Benteng Kuto Besak Kota Palembang	160
Lampiran 15. Matriks Wawancara Mendalam Kepada Pembeli di Kawasan Wisata Benteng Kuto Besak Kota Palembang	162
Lampiran 16. Matriks Wawancara Mendalam Kepada Kepala Seksi Operasional dan Pengendalian Satpol PP Kota Palembang	166
Lampiran 17. Matriks Wawancara Mendalam Kepada Petugas Kebersihan Benteng Kuto Besak Kota Palembang	168
Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian	170

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Awal tahun 2020, hampir seluruh negara di dunia mengalami krisis global yang tidak lain disebabkan oleh munculnya virus baru yang disebut dengan *Coronavirus Disease 2019* atau COVID-19. *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-COV-2 yang masuk ke dalam sel manusia melalui membran reseptor ACE-2 *exopeptidase* (Kumar et al., 2020). Transmisi penularan virus COVID-19 dapat melalui droplet maupun kontak (World Health Organization, 2020). Virus COVID-19 dapat menginfeksi semua individu mulai usia 2-4 tahun, namun yang berisiko tinggi dan berdampak fatal yaitu pada individu yang lebih tua dan menderita penyakit sebelumnya seperti diabetes, kanker dan penyakit kronis lainnya (Nugraha et al., 2020). Penularan virus yang sangat cepat membuat *World Health Organization* (WHO) tanggal 30 Januari 2020, menetapkan virus ini sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2020).

Kasus COVID-19 berdasarkan data WHO per tanggal 18 Januari 2021 di dunia tercatat kasus terkonfirmasi COVID-19 sebanyak 93.805.661 dengan kasus kematian 2.026.093 (CFR 2,2%) di 222 Negara terjangkit dan 184 Negara transmisi lokal. Pada tanggal 22 Januari 2022, kasus COVID-19 secara global mengalami penambahan yaitu 340.543.962 kasus, sementara kasus kematian sebanyak 5.570.163 kasus.

Di Indonesia dilaporkan kasus pertama COVID-19 pada tanggal 2 Maret 2020 dengan jumlah kasus sebanyak 2 orang. Kejadian ini terus meningkat dari tanggal 18 Januari 2021 dengan total kasus sebanyak 907.929 kasus, sedangkan untuk kasus kematian sebanyak 26.282 (CFR 2,9%) di 32 provinsi (World Health Organization, 2020). Pada tanggal 22 Januari 2022 angka positif COVID-19 di Indonesia mencapai 4.285.453 kasus yang tersebar di 34 provinsi, dengan jumlah kasus kematian sebanyak 144.206 kasus (World Health Organization, 2020).

Data Sebaran Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 pada tanggal 18 Januari 2021 di Provinsi Sumatera Selatan menyatakan bahwa sebanyak 13.122 yang terkonfirmasi positif dan kasus kematian sebanyak 662 kasus. Pada tanggal 22 Januari 2022 kasus COVID-19 mengalami peningkatan jumlah kasus sebanyak 60.018 dengan kasus kematian sebanyak 3.081 (Dinkes Sumatera Selatan, 2020). Adapun untuk kasus COVID-19 di Kota Palembang tercatat pada tanggal 18 Januari 2021 yang terkonfirmasi positif sebanyak 6.202 dengan kasus kematian sebanyak 293 kasus. Pada tanggal 22 Januari 2022 jumlah kasus COVID-19 mengalami penambahan yaitu sebanyak 30.429 kasus positif sedangkan kasus kematian sebanyak 1.187 kasus dan termasuk kota dengan kasus kematian tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan (Dinkes Sumatera Selatan, 2020).

Sekarang ini, keamanan pangan menjadi permasalahan yang penting berkaitan dengan kebutuhan masyarakat untuk mengakses makanan yang aman, sehat dan dapat menekankan penyebaran COVID-19 (Galanakis, 2020). Meskipun keadaan sudah dalam kondisi transisi pandemi menuju endemi COVID-19, tidak menutup kemungkinan virus COVID-19 dapat menular dari pengolah makanan terhadap pengonsumsi makanan. Makanan yang tidak diolah, dikemas dan disimpan dengan baik merupakan media untuk berkembang biaknya mikroba seperti bakteri, virus, zat mikroorganisme yang merugikan bagi tubuh. Namun sebaliknya, makanan yang diolah dengan baik dan dijaga kebersihannya dari berbagai sumber penyakit akan mencegah tubuh dari penyakit yang disebabkan oleh makanan (*Foodborne Disease*) (Pratadina et al., 2017).

Di masa transisi pandemi menuju endemi COVID-19 menjaga kualitas makanan haruslah tetap diterapkan terutama di tempat wisata yang paling banyak memfasilitasi makanan di tempat, dimana masker dibuka saat makan dan minum serta pengolah dan penyaji makanan yang belum memakai Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai persyaratan yang berlaku. Dalam penelitian Nuringsih dkk (2021), semakin banyak pedagang dan pembeli dipastikan terjadi kerumunan, sehingga kesadaran pedagang akan pentingnya menjaga kualitas dagangan serta penerapan protokol kesehatan harus diutamakan. Penelitian Lissalmi et al. (2021) juga

menyatakan bahwa buruknya kualitas makanan pedagang di tempat wisata terjadi akibat penerapan *personal hygiene* dan sanitasi makanan yang tidak sesuai dengan standar kesehatan yang ada.

Rendahnya pengetahuan pengolah makanan diketahui menjadi salah satu faktor tidak diterapkannya *personal hygiene* dan sanitasi pangan sehingga berpotensi pada terjadinya peningkatan penyebaran virus COVID-19 (Haryanti and Suryaningsih, 2021). Dalam penelitian Omar (2020) menyatakan bahwa sumber penularan virus Covid-19 pada makanan berasal dari pengolah makanan yang menyentuh permukaan peralatan yang telah terkontaminasi, menyentuh makanan tanpa cuci tangan, menyentuh kemasan makanan, menyentuh anggota tubuh (mulut, hidung, mata) dengan tangan yang terkontaminasi virus. Badan POM (2020) menyatakan bahwa virus COVID-19 tidak ditularkan melalui makanan yang dimasak dengan baik, tetapi ditularkan melalui produk makanan dimana virus bisa bertahan pada permukaan kemasan, higienitas dan sanitasi yang buruk akan menjadi sebab dari penularan virus.

Pemerintah telah mengeluarkan peraturan terkait penerapan *personal hygiene* dan sanitasi makanan sesuai dengan pedoman dalam memproduksi makanan yang aman diatur oleh Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 942 Tahun 2003 tentang Pedoman Persyaratan *Hygiene* Sanitasi Makanan Jajanan. Dimana untuk *personal hygiene* berupa pemeriksaan kesehatan, mencuci tangan, kebersihan kuku tangan, kebersihan rambut, kebersihan hidung dan mulut, kebersihan pakaian dan kebiasaan hidup. Sedangkan untuk sanitasi makanan berupa sanitasi peralatan makanan, sanitasi air dan bahan makanan, sanitasi bahan tambahan dan cara penyajian makanan, sanitasi sarana panjaja (bangunan atau gerobak) dan sanitasi sentra pedagang (Lokasi dagangan) (Kementerian Kesehatan, 2003).

Ketidakpatuhan penerapan protokol kesehatan oleh pedagang khususnya di tempat wisata menjadi kunci utama penyebab peningkatan virus COVID-19. Dimana dengan adanya kegiatan seperti berkomunikasi secara langsung, sentuhan antar sesama atau orang dan benda secara langsung dan makan berhadapan berpotensi mempercepat penularan virus COVID-19. Dalam penelitian Nismawati and Marhtyni

(2020) menyebutkan bahwa pedagang yang tidak mengikuti protokol kesehatan seperti tidak memakai masker saat melakukan kegiatan jual-beli, dan beberapa masyarakat masih ada yang berbelanja sambil berkumpul dan bercerita tanpa ada jarak antar sesama masyarakat memiliki risiko terpapar virus COVID-19.

Upaya penerapan protokol kesehatan baik pada pedagang maupun pembeli untuk tetap harus ditingkatkan. Upaya tersebut diantaranya dengan yang menggunakan masker, menjaga jarak dan rajin mencuci tangan dengan sabun, dan pengadaan fasilitas dan prasarana seperti penyediaan tempat cuci tangan, *hand sanitizer*, alat pengukur suhu tubuh dan desinfektan sebagai penunjang pedagang untuk memutus mata rantai COVID-19 (Akil et al., 2021). Adapun sebelumnya pemerintah juga telah mengeluarkan peraturan terkait penerapan protokol kesehatan melalui Keputusan Menteri Kesehatan No. 382 tahun 2020 khususnya di tempat objek wisata diantaranya pedagang harus memastikan dirinya dalam keadaan sehat, selalu menggunakan masker, mencuci tangan, menerapkan *social distancing* dan *physical distancing* (Keputusan Menteri Kesehatan, 2020b).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kawasan wisata Benteng Kuto Besak Kota Palembang didapatkan informasi bahwa masih banyak ditemukan pedagang kaki lima yang kurang memperhatikan kebersihan makanannya dan berperilaku tidak sehat pada saat menjamah makanan seperti tidak mencuci tangan sebelum menyajikan makanan, tidak menggunakan celemek, penutup kepala, mencuci peralatan dengan air seadanya, peralatan makanan yang diletakkan ditempat yang terbuka dan lokasi dagang dekat dengan sumber pencemaran seperti tempat pembuangan air limbah, tempat sampah serta kurangnya fasilitas seperti tempat sampah di lokasi pedagang. Selain itu pedagang juga tidak menerapkan protokol kesehatan COVID-19 saat berada di lokasi seperti tidak memakai masker, tidak menjaga jarak, cenderung masih berkerumunan dan juga tidak adanya fasilitas protokol kesehatan seperti tempat cuci tangan dan sabun, *hand sanitizer* dan alat mengukur suhu tubuh. Dari kondisi tersebut, sangat memungkinkan makanan dapat terkontaminasi bakteri patogen dari pedagang, sehingga makanan tersebut dapat menjadi sumber penyakit bagi yang mengkonsumsinya. Sementara itu, dalam masa

transisi pandemi menuju endemi COVID-19 ini masih sangat diperlukan peningkatan kesadaran masyarakat khususnya pedagang kaki lima dalam menjaga kebersihan diri dan kebersihan lingkungannya serta tetap mematuhi protokol kesehatan COVID-19 sesuai dengan peraturan yang ada. Maka berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Penerapan Kualitas Makanan Pedagang Kaki Lima Pada Masa Transisi Pandemi Menuju Endemi COVID-19 di Kawasan Wisata Benteng Kuto Besak Kota Palembang Tahun 2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Tempat atau fasilitas umum memiliki potensi sebagai tempat penularan penyakit baik yang berasal dari lingkungan maupun dari manusianya sendiri. Tempat wisata merupakan salah satu tempat umum yang paling banyak dikunjungi masyarakat yang mana sangat berkemungkinan terjadinya rantai penularan penyakit khususnya rantai penularan virus COVID-19. Pada survey awal yang dilakukan peneliti di kawasan wisata Benteng Kuto Besak Kota Palembang pada masa transisi pandemi menuju endemi COVID-19 menunjukkan bahwa masih kurangnya penerapan *personal hygiene* dan sanitasi makanan oleh pedagang kaki lima seperti tidak mencuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah menyajikan makanan, tidak menggunakan celemek, penutup kepala, mencuci peralatan dengan air seadanya, peralatan makanan yang diletakkan ditempat yang terbuka dan lokasi dagang dekat dengan sumber pencemaran seperti tempat pembuangan air limbah, tempat sampah serta kurangnya fasilitas seperti tempat sampah di lokasi pedagang. Selain itu masih banyak pedagang atau pengunjung yang mengabaikan protokol kesehatan COVID-19 seperti tidak memakai masker, tidak menggunakan *hand sanitizer*, tidak menjaga jarak. Sehingga sangat pentingnya meningkatkan kualitas makanan dengan menerapkan perilaku *personal hygiene*, sanitasi makanan dan protokol kesehatan guna untuk mencegah terjadinya penularan virus COVID-19. Berdasarkan hal tersebut penulis merumuskan masalah penelitian yaitu bagaimana penerapan kualitas makanan pedagang kaki lima pada masa transisi pandemi menuju endemi COVID-19 di kawasan wisata Benteng Kuto Besak kota palembang tahun 2022.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kualitas makanan pedagang kaki lima pada masa transisi pandemi menuju endemi COVID-19 di kawasan wisata Benteng Kuto Besak Kota Palembang tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran terkait dengan penerapan *personal hygiene* meliputi mencuci tangan, kebersihan kuku, kebersihan pakaian dan kebiasaan hidup pedagang kaki lima pada masa transisi pandemi menuju endemi COVID-19 di kawasan wisata Benteng Kuto Besak Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui gambaran terkait penerapan sanitasi makanan yang meliputi peralatan makanan dan sentra pedagang oleh pedagang kaki lima pada masa transisi pandemi menuju endemi COVID-19 di kawasan wisata Benteng Kuto Besak Kota Palembang.
3. Untuk mengetahui gambaran terkait penerapan protokol kesehatan yang meliputi tersedianya melakukan desinfeksi peralatan, tersedianya sarana cuci tangan, *hand sanitizer*, mengukur suhu tubuh, menggunakan masker dan menerapkan *social distancing* dan *physical distancing* oleh pedagang kaki lima pada masa transisi pandemi menuju endemi COVID-19 di kawasan wisata Benteng Kuto Besak Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Sebagai sarana menerapkan ilmu kesehatan lingkungan yang didapatkan selama masa perkuliahan di Fakultas Kesehatan Masyarakat.
2. Menambah pengetahuan, wawasan serta informasi mengenai gambaran penerapan kualitas makanan pedagang kaki lima pada masa transisi pandemi menuju endemi COVID-19. Dan mengembangkan pola pikir dalam mengkaji permasalahan sehingga dapat memberikan pemecahan dari masalah yang ada.

1.4.2 Bagi Pedagang Kaki Lima

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pedagang kaki lima agar dapat meningkatkan kualitas makanannya khususnya pada masa transisi pandemi menuju endemi COVID-19. Peneliti juga berharap pedagang lebih memahami akan pentingnya menerapkan upaya tersebut bagi kesehatan mereka dan orang-orang di sekitar.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan serta referensi penelitian selanjutnya terkait pembahasan penerapan kualitas makanan pada pedagang kaki lima pada masa transisi COVID-19.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap pemahaman mahasiswa setelah mengikuti pendidikan di Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat.

1.4.4 Bagi Pemerintah

1. Diharapkan dapat menjadi gambaran dan memberikan informasi serta saran sebagai upaya dalam meningkatkan kesadaran dalam menerapkan *personal hygiene* dan sanitasi makanan oleh pedagang kaki lima terutama di masa transisi COVID-19 untuk mencegah penyebaran COVID-19 dari pedagang pada pembeli di tempat umum yang menyediakan makanan.
2. Diharapkan dapat membantu pemerintah Kota Palembang untuk giat dalam memberikan himbauan kepada masyarakat khususnya pedagang kaki lima untuk tetap menerapkan protokol kesehatan COVID-19 saat berada di tempat umum.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Tempat

Lingkup tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Benteng Kuto Besak Kota Palembang. Tempat ini merupakan tempat umum yang dijadikan sebagai objek wisata. Benteng Kuto Besak ini berada dekat Sungai Musi, 19 Ilir, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Materi yang disajikan dalam penelitian ini yaitu mengenai penerapan kualitas makanan pedagang kaki lima pada masa transisi pandemi menuju endemi COVID-19 di kawasan wisata Benteng Kuto Besak Kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan gambaran dan mendeskripsikan kondisi dari variabel penelitian.

1.5.3 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni-Juli tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. 2021. *Personal Hygiene Pedagang Di Pasar Sentral Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Aditia, A. 2021. Covid-19: Epidemiologi, Virologi, Penularan, Gejala Klinis, Diagnosa, Tatalaksana, Faktor Risiko Dan Pencegahan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(4), 653-660.
- Akhsanti, M. F., Hestningsih, R., Martini, M., et al. 2019. Hubungan Antara Kebersihan Diri Dan Praktik Higiene Penjual Dengan Keberadaan Escherichia Coli Pada Nasi Rames Di Pasar Tradisional Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 7, 374-380.
- Akil, A., Yudono, A., Wunas, S., et al. 2021. Sosialisasi Penataan Pedagang Kaki Lima (Pkl) Tangguh Pandemi Di Pantai Losari Kota Makassar. *JURNAL TEPAT: Applied Technology Journal for Community Engagement and Services*, 4, 193-206.
- Anggito, A. & Setiawan, J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat, CV Jejak.
- Asran, Indah, M. F. & Chandra. 2020. *Gambaran Karakteristik Pedagang Jajanan Dan Hygiene Sanitasi Di Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020*. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Athena, Laelasari, E. & Puspita, T. 2020. Pelaksanaan Disinfeksi Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Dan Potensi Risiko Terhadap Kesehatan Di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19(1), 1-20. DOI <https://doi.org/10.22435/jek.v19i1.3146>.
- Badan POM, B. 2020. *Pedoman Produksi Dan Distribusi Pangan Olahan Pada Masa Status Darurat Kesehatan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Indonesia*, Jakarta, Badan Pengawas Obat dan Makanan RI.
- Bagiastra, I. K. & Damayanti, S. L. P. 2018. Hygiene Dan Sanitasi Pedagang Sate Bulayag Di Kawasan Wisata Suranadi Tahun 2017. *Media Bina Ilmiah* 12 (12), 717-728.

- Barusman, M. Y. S. & Setiawan, R. A. 2014. Studi Kualitatif Perkembangan Klaster Pedagang Kaki Lima Klaster Pasar Mambo Dan Klaster Lapangan Korpri. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5, 38-62.
- Darmapala, L. 2019. *Higiene Sanitasi Makanan Pada Pedagang Kaki Lima Di Dusun Darmaji Desa Darmaji Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2019*. Poltekkes Kemenkes Kupang.
- Departemen Kesehatan RI, D. 2004. *Higiene Sanitasi Makanan Dan Minuman*. Jakarta.
- Dinkes Sumatera Selatan, D. 2020. *Covid-19 Sumsel* [Online]. Available: <https://dinkes.sumselprov.go.id/covid19-sumsel/>. [Accessed 22 Januari 2022].
- Galanakis, C. M. 2020. The Food Systems in the Era of the Coronavirus (Covid-19) Pandemic Crisis. *Foods*, 9, 523. DOI <https://doi.org/10.3390/foods9040523>.
- Ginting, T., Kaban, D. L. & Ginting, R. 2021. Kepatuhan Pedagang Pasar Pagi Dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19. *Jurnal Prima Medika Sains*, 3(1). DOI <https://doi.org/10.34012/jpms.v3i1.1649>.
- Goswami, R. G. 2020. Knowledge on Safe Handling of Food During Covid-19 Pandemic: A Questionnaire Based Survey. *International Journal of Research and Review*, 7, 103-109.
- Hariyati, N. 2018. *Hubungan Higiene Sanitasi Pedagang Sosis Bakar Di Car Free Day (Cfd) Kota Malang Terhadap Jumlah Koloni Bakteri (Dimanfaatkan Sebagai Sumber Belajar Biologi)*. University of Muhammadiyah Malang.
- Haryanti, D. Y. & Suryaningsih, Y. 2021. Pengetahuan Keamanan Pangan Terhadap Praktik Higiene Sanitasi Pangan Di Era Pandemi Covid-19. *The Indonesian Journal of Health Science*, 13, 25-34.
- Hasanah, Y. R., Ellyke, E. & Ningrum, P. T. 2018. Praktik Higiene Personal Dan Keberadaan Bakteri Escherichia Coli Pada Tangan Penjual Petis (Studi Di Pasar Anom Kecamatan Sumenep Kabupaten Sumenep). *Pustaka Kesehatan*, 6, 77-84.
- Islamy, G. P. & Sumarmi, S. 2018. Analisis Higiene Sanitasi Dan Keamanan Makanan Jajanan Di Pasar Besar Kota Malang. *Amerta Nutrition*, 2, 29-36.

- Kasim, K. P. & Sari, A. A. M. 2018. Hubungan Personal Hygiene Penjamah Makanan Dengan Kualitas Bakteriologis Mpn Coliform Pada Jajanan Di Wilayah Pasar Segar Panakukang Kota Makassar. *Jurnal Sulolipu : Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 18 (2), 130-139.
- Kementerian Kesehatan, k. 2003. Keputusan Menteri Kesehatan Ri No 942/Menkes/Sk/Vii/2003 Tentang Persyaratan Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan. Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan, K. 2003. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 942/Menkes/Sk/Vii/2003 Tentang Pedoman Persyaratan Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan, K. 2020b. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan, K. 2020c. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/247/2020 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Jakarta.
- Keshtkar-Jahromi, M., Sulkowski, M. & Holakouie-Naieni, K. 2020. Public Masking: An Urgent Need to Revise Global Policies to Protect against Covid-19. *The American journal of tropical medicine and hygiene*, 102, 1160.
- Kumar, D., Malviya, R. & Sharma, P. K. 2020. Corona Virus: A Review of Covid-19. *EJMO*, 4(1), 8-25. DOI 10.14744/ejmo.2020.51418.
- Lambrechts, A., Human, I., Doughari, J. H., et al. 2014. Bacterial Contamination of the Hands of Food Handlers as Indicator of Hand Washing Efficacy in Some Convenient Food Industries in South Africa. *Pakistan Journal of Medical Sciences*, 30, 755.
- Levani, Y., Prastya, A. D. & Mawaddatunnadila, S. 2021. Coronavirus Disease 2019 (Covid-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis Dan Pilihan Terapi. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 7(1), 44-57. DOI <https://doi.org/10.24853/jkk.17.1.44-57>.

- Lissalmi, A., Puteri, A. D. & Yusmardiansah 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Hygiene Sanitasi Rumah Makan Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Bangkinang Kota Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2, 26-35.
- Minarto, E. & Purwaningsih, S. Y. 2022. Evaluasi Kehalalan Dan Personal Hygiene Penjual Makanan/Jajanan Di Sekitar Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang. *Sewagati*, 6, 607-613.
- Morestavia, S. & Sulistyorini, L. 2014. Keluhan Kesehatan Konsumen Dan Higiene Sanitasi Makanan Penyetan Pedagang Kaki Lima Di Jalan Arif Rachman Hakim Surabaya. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 7, 83-89.
- Mulyani, E. M., Irasanti, S. N. & Fitriyana, S. 2020. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Mencuci Tangan Dengan Perilaku Mencuci Tangan Pada Penjaja Makanan Dan Minuman Di Food Court Balubur Town Square Tamansari. *Prosiding Pendidikan Dokter*, 11-15.
- Mushidah, M. & Muliawati, R. 2021. Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Pedagang Umkm. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11, 35-42.
- Nildawati, N., Ibrahim, H., Mallapiang, F., et al. 2020. Penerapan Personal Hygiene Pada Penjamah Makanan Di Pondok Pesantren Kecamatan Biring Kanaya Kota Makassar. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10, 68-75.
- Nismawati, N. & Marhtyni, M. 2020. Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Pelaku Usaha Mikro Selama Masa Pandemi Covid-19. *UNM Environmental Journals*, 3, 116-124.
- Noble, H. & Heale, R. 2019. Triangulation in Research, with Examples. *Evidence Based Nursing*, 22, 67-68.
- Nugraha, B., Wahyuni, L. K., Laswati, H., et al. 2020. Covid-19 Pandemic in Indonesia: Situation and Challenges of Rehabilitation Medicine in Indonesia. *Acta Medica Indonesiana*, 52, 299-305. DOI 10.1016/S1473-3099(20)30158-4.

- Nugroho, W. D., C. W. I., S.T, A., et al. 2020. Literature Review: Transmisi Covid-19 Dari Manusia Ke Manusia Di Asia. *Journal of Bionursing*, 2(2), 101-112. DOI <https://doi.org/10.20884/bion.v2i2.51>.
- Olaimat, A. N., Shahbaz, H. M., Fatima, N., et al. 2020. Food Safety During and after the Era of Covid-19 Pandemic. *Frontiers in Microbiology*. DOI <https://doi.org/10.3389/fmicb.2020.01854>.
- Omar, S. S. 2020. Impact of Pandemic Crisis: Covid-19 on Food Safety Knowledge, Attitudes and Practices among Food Workers in Jordan. *Eurasian Journal of Biosciences*, 14.
- Perdana, E. A. L., Rahayu, P. & Hardiana, A. 2020. Karakteristik Pedagang Kaki Lima Dan Preferensinya Terhadap Lokasi Kawasan Solo Techno Park. *Region: Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif*, 15, 172-188.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, P. 2020. *Panduan Praktik Klinik: Pneumonia 2019-Ncov*, Jakarta, PDPI.
- Permatasari, I., Handajani, S., Sulandjari, S., et al. 2021. Faktor Perilaku Higiene Sanitasi Makanan Pada Penjamah Makanan Pedagang Kaki Lima. *Jurnal Tata Boga*, 10, 223-233.
- Prastowo, I. 2017. *Hotel Hygiene Dan Sanitation*, Deepublish.
- Pratadina, A., Darundiati, Y. H. & Dangiran, H. L. 2017. Hubungan Higiene Dan Sanitasi Dengan Kontaminasi Escherichia Coli Pada Jajanan Pedagang Kaki Lima Di Sekolah Dasar Kelurahan Pendrikan Lor, Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 5, 502-513.
- Pratiwi, L. R. 2014. Hubungan Antara Personal Hygiene Dan Sanitasi Makanan Dengan Kandungan E. Coli Pada Sambal Yang Disediakan Kantin Universitas Negeri Semarang Tahun 2012. *Unnes journal of public health*, 3.
- Purnamasari, I. & Raharyani, A. E. 2020. Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10, 33-42.

- Purwanti, S., Arundina, A. & RSA, S. N. Y. 2015. Perilaku Mencuci Tangan Terhadap Angka Koloni Kuman Pada Penjamah Makanan Di Kantin Universitas Tanjungpura. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 1, 64-69.
- Putra, H. A. & Makkiyah, N. Gambaran Perilaku Pedagang Pagi Di Pasar Ngipik Dalam Mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19. Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKESNAS), 2021. 19-26.
- Rahmadhani, D. & Sumarmi, S. 2017. Gambaran Penerapan Prinsip Higiene Sanitasi Makanan Di Pt Aerofood Indonesia, Tangerang, Banten. *Amerta Nutrition*, 1, 291-299.
- Rahmayani, R. 2018. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Hygiene Sanitasi Pedagang Makanan Jajanan Di Pinggir Jalan. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 3, 172-178.
- Rejeki, S. 2015. *Sanitasi Hygiene Dan K3 (Kesehatan & Kesehatan Kerja)*, Bandung, Rekayasa Sains.
- Rijal, R., Darlin, D. & Haz, M. 2021. Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pelayanan Publik Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Di Kampung Yafdas. *PENGABDI*, 2.
- Riswanto, A. D., Purwidiani, N., Pangesti, L. T., et al. 2021. Penerapan Hygiene Dan Sanitasi Makanan Di Kafe Kokumi Transmart Rungkut Surabaya. *Jurnal Tata Boga*, 10 (2), 344-350.
- Rompas, J., Kawatu, P. A. & Pinontoan, O. 2020. Gambaran Perilaku Pedagang Warung Terhadap Pencegahan Covid-19 Di Kecamatan Malalayang Kota Manado. *KESMAS*, 9.
- Rozak, S., Nayazha, N. & Hardiyanti, T. A. 2021. Edukasi Pengoptimalan Penggunaan Dan Pembuatan Hand Sanitizer Dan Disinfektan Berbasis Aloe Vera Dan Wipol Di Masa Pandemi. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1, 128-148.
- Rukajat, A. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, Deepublish.
- Saleh, S. 2017. *Analisis Data Kualitatif*, Bandung, Pustaka Ramadhan.

- Saputra, H. M., Gusti, A., Sari, M., et al. 2020. Analisis Angka Kuman Pada Tangan Pedagang Lotek Di Jalan Raya Andalas Kota Padang Tahun 2020. *Jurnal Ayurveda Medistra ISSN*, 2656, 5609.
- Sari, R. K. 2021. Identifikasi Penyebab Ketidapatuhan Warga Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan 3m Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pelanggar Protokol Kesehatan 3m Di Ciracas Jakarta Timur). *Jurnal Akrab Juara*, 6, 84-94.
- Setiati, S. & Azwar, M. K. 2020. Covid-19 and Indonesia. *Acta Med Indones* 52(1), 84-89.
- Sidiq, U., Choiri, M. & Mujahidin, A. 2019. Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53, 1-228.
- Silalahi, V. & Putri, R. M. 2017. Personal Hygiene Pada Anak Sd Negeri Merjosari 3. *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia*, 2(2), 12-23. DOI <https://doi.org/10.33366/japi.v2i2.821>.
- Simanjuntak, D. R., Napitupulu, T. M., Wele, A. M., et al. 2020. Gambaran Kepatuhan Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Covid-19 Di Tempat Umum Periode September 2020 Di Dki Jakarta.
- Sugiyono 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Suherman, A. P., La Ane, R. & Ibrahim, E. 2013. Praktik Hygiene Penjamah Dan Sanitasi Peralatan Makanan Jajanan Anak Sekolah Dasar Pada Sd Di Kel. Antang Kec. Manggala Kota Makassar. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 9, 103-108.
- Sulung, N., Yasril, A. I. & SKM, M. 2020. *Buku Pengantar Statistik Kesehatan (Biostatistik)*, Deepublish.
- Supriatna, E. 2020. Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 7(6), 555-564.
- Syafridayani, F. 2019. Penerapan 7 Langkah Cuci Tangan Dengan Benar Salah Satu Cara Untuk Meningkatkan Keselamatan Pasien Dirumah Sakit.

- Syahrizal, S. 2017. Hygiene Sanitasi Penjamah Makanan Terhadap Kandungan Escherichia Coli Diperalatan Makan Pada Warung Makan. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 2, 132-136.
- Tanjung, M. S. & Sitepu, R. 2021. Epidemiologi Deskriptif Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Di Indonesia Pada Tahun 2020. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 20(2), 179-191.
- Thoriqoh, H. N. A. 2016. *Kontaminasi Bakteri Escherichia Coli Pada Pangan Jajanan Anak Sekolah (Pjas) Di Sekolah Dasar Kecamatan Cakung Tahun 2016*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan.
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, T. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis Dan Manajemen*, Jakarta.
- Trigunarro, S. I. 2020. Hygiene Sanitasi Dan Perilaku Penjamah Makanan Dengan Angka Kuman Pada Makanan Jajanan Di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Kesehatan*, 11, 115-124.
- Widyawati, A. 2017. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Personal Hygiene Penjamah Makanan Di Unit Instalasi Gizi Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun*. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- World Health Organization, W. 2020. *Coronavirus Disease (Covid-19) Pandemi* [Online]. Available: https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus2019?gclid=Cj0KCQjw24qHBhCnARIsAPbdtlLjGLh251P2VjhaZWn7woHkpZzJtC960vTATM37I-BswE5T6r35QgMaAjQXEALw_wcB. [Accessed 22 Januari 2022].
- Zendrato, W. 2020. Gerakan Mencegah Dari Pada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 242-248.
- Zulfa, N. 2011. Hubungan Higiene Personal Pedagang Dan Sanitasi Makanan Dengan Keberadaan Escherichia Coli Pada Nasi Rames Di Pasar Johar Kota Semarang Tahun 2011.